

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Penyusunan Visi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta

Proses penyusunan visi diawali dengan melakukan rapat internal yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala satuan pengawas internal untuk menganalisis indikator ketercapaian visi. Jika memang harus direvisi maka kepala satuan pengawas internal membuat tim perumusan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala satuan pengawas internal, perwakilan dari industri yang memiliki kerja sama dengan sekolah, dewan guru, ketua komite, tata usaha, ketua OSIS dan warga sekolah yang berkepentingan dalam menciptakan cita-cita atau visi sekolah yang efektif. Setelah melakukan pembentukan tim perumusan diadakanlah rapat tim perumusan untuk melakukan konsultasi konsep rumusan visi. Kemudian langkah selanjutnya pengesahan rumusan visi oleh kepala sekolah. Langkah terakhir mensosialisasikan rumusan visi melalui upacara, rapat dan media banner, poster yang ditempel di setiap sudut sekolah.

2. Proses Penyusunan Misi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26

Jakarta

Proses penyusunan misi diawali dengan melakukan rapat internal yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala satuan pengawas internal untuk menganalisis indikator ketercapaian misi. Jika memang harus direvisi maka kepala satuan pengawas internal membuat tim perumusan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala satuan pengawas internal, perwakilan dari industri yang memiliki kerja sama dengan sekolah, dewan guru, ketua komite, tata usaha, ketua OSIS dan warga sekolah yang berkepentingan. Setelah melakukan pembentukan tim perumusan diadakanlah rapat tim perumusan untuk melakukan konsultasi konsep rumusan misi. Kemudian langkah selanjutnya pengesahan rumusan misi oleh kepala sekolah. Langkah terakhir mensosialisasikan rumusan misi melalui upacara, rapat dan media banner, poster yang ditempel di setiap sudut sekolah.

3. Proses Penyusunan Tujuan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri

26 Jakarta

Proses penyusunan tujuan diawali dengan melakukan rapat internal yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala satuan pengawas internal untuk menganalisis indikator

ketercapaian tujuan. Jika memang harus direvisi maka kepala satuan pengawas internal membuat tim perumusan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala satuan pengawas internal, perwakilan dari industri yang memiliki kerja sama dengan sekolah, dewan guru, ketua komite, tata usaha, ketua OSIS dan warga sekolah yang berkepentingan. Setelah melakukan pembentukan tim perumusan diadakanlah rapat tim perumusan untuk melakukan konsultasi konsep rumusan tujuan. Kemudian langkah selanjutnya pengesahan rumusan tujuan oleh kepala sekolah. Langkah terakhir mensosialisasikan rumusan tujuan melalui upacara, rapat dan media banner, poster yang ditempel di setiap sudut sekolah.

B. Implikasi

Pertama, proses penyusunan visi di SMK Negeri mengungkapkan impian dan cita-cita sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah. Proses penyusunan visi di SMK Negeri 26 Jakarta berimplikasi pada keberhasilan rencana strategis sekolah dan lulusan, alumni, pesertadidik yang terbaik dengan keunggulan prestasi dan berakhlak mulia. Kemudian, dengan adanya visi yang efektif akan mempengaruhi pencapaian tujuan Sekolah.

Kedua, proses penyusunan misi memberikan arah dalam mewujudkan visi sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sehingga proses penyusunan misi berimplikasi pada keberhasilan sebuah rencana strategis sekolah dan kualitas layanan pesertadidik dan mutu lulusan yang diharapkan oleh sekolah. Sehingga semua yang terlibat dalam proses penyusunan misi dan warga sekolah harus memahami semua indikator misi dan berusaha menjalankan misi tersebut, agar misi berjalan sesuai dengan harapan sehingga tercapainya visi SMK Negeri 26 Jakarta.

Proses penyusunan tujuan SMK Negeri 26 Jakarta berimplikasi pada hasil akhir yang ingin dicapai sekolah dan berimplikasi pada motivasi semua warga sekolah untuk mencapai atau merealisasikan misi dan visi sekolah. Ketika tujuan sekolah berjalan sesuai dengan harapan, maka tercapailah visi SMK Negeri 26 Jakarta.

C. Saran

1. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta

Bagi SMK Negeri 26 Jakarta hendaknya melakukan review dan revisi visi, misi dan tujuan secara berkala. Sekolah harus meluangkan banyak waktu untuk proses penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah, karena proses penyusunan visi, misi dan tujuan seharusnya membutuhkan waktu lebih dari seminggu. Dan tujuan sekolah harus

disosialisasikan seperti halnya visi dan misi, karena tujuan sekolah sama pentingnya dengan visi dan misi sekolah.

2. Bagi Peneliti Lain

bagi peneliti lain disarankan untuk lebih mengembangkan kajian penelitian proses penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah.dengan menggunakan teknik yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan pembaca dan peneliti.